

Hubungan Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Majene

Mesra Damayanti¹, Jirana^{2*}, Nonna Novianti Sa'pang³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

Email: jirana@unsulbar.ac.id



©2026 J-HEST FDI DPD Sulawesi Barat. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Biology learning outcomes are influenced by various internal and external factors. One important external factor associated with students' academic achievement is parental involvement in children's education. This study aimed to examine the relationship between parental involvement in children's education and the Biology learning outcomes of eleventh-grade students at SMA Negeri 3 Majene. This study employed a quantitative approach using a correlational research design with a correlational survey method. The population consisted of 57 eleventh-grade science students, all of whom were selected as the research sample using the total sampling technique. Data on parental involvement were collected using a questionnaire, while students' Biology learning outcomes were obtained from school documentation. Data were analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests, and the Pearson Product Moment correlation test with IBM SPSS Statistics 22. The analysis revealed a Pearson correlation coefficient of $r = 0.879$ with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a very strong and significant positive relationship between parental involvement and students' Biology learning outcomes. The average Biology learning score was 84.11, while the average parental involvement score was 75.88. Higher parental involvement in children's education is associated with better Biology learning outcomes. Therefore, strengthening collaboration between schools and parents is essential to support students' academic achievement.

Keywords: *Biology Learning Outcomes, Parental Involvement, Children's Education, Correlational Research.*

ABSTRAK

Hasil belajar Biologi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang diduga berhubungan dengan hasil belajar adalah partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Majene. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan desain survei korelasional. Populasi penelitian berjumlah 57 siswa kelas XI MIPA yang sekaligus dijadikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Data partisipasi orang tua diperoleh melalui angket, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai Biologi siswa. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji korelasi Pearson Product Moment menggunakan IBM SPSS Statistics 22. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,879$ dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara partisipasi orang tua dengan hasil belajar Biologi siswa. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84,11, sedangkan rata-rata skor partisipasi orang tua sebesar 75,88. Semakin tinggi partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, semakin tinggi pula hasil belajar Biologi yang dicapai siswa. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua perlu terus ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan belajar peserta didik.

Kata kunci: Hasil Belajar Biologi, Partisipasi Orang Tua, Pendidikan Anak, Penelitian Korelasional.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik

diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan proses pendidikan tercermin dari hasil belajar yang

diperoleh peserta didik sebagai indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, bakat, kemampuan kognitif, dan kondisi kesehatan, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan sosial (Ningsih et al., 2019).

Dalam pembelajaran Biologi, hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan keluarga. Biologi merupakan mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep, kemampuan berpikir ilmiah, serta keterampilan dalam menghubungkan fenomena alam dengan kehidupan sehari-hari (Marbun, 2017). Oleh karena itu, keberhasilan belajar Biologi memerlukan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, terutama orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang membentuk karakter, kebiasaan belajar, dan perkembangan akademik anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan perhatian, motivasi, bimbingan, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah. Menurut Jailani (2014), pendidikan keluarga menjadi fondasi utama dalam perkembangan peserta didik karena keluarga merupakan lingkungan pertama tempat anak memperoleh pengalaman belajar. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat diwujudkan melalui pendampingan saat belajar, komunikasi dengan guru, pengawasan terhadap aktivitas belajar, serta pemberian dukungan moral maupun fasilitas belajar yang memadai.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik siswa. Penelitian Fitri et al. (2013) menemukan bahwa semakin tinggi partisipasi orang tua, semakin baik prestasi belajar Biologi siswa. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Rahayu dan Wiarta (2021) yang menyatakan bahwa perhatian dan tingkat pendidikan orang tua berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, Sumarsono (2019) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam

pendidikan mampu meningkatkan motivasi belajar serta memperkuat kerja sama antara keluarga dan sekolah dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Meskipun demikian, tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak masih menjadi tantangan di berbagai sekolah. Persada et al. (2020) melaporkan bahwa sebagian besar orang tua di Indonesia masih memiliki keterlibatan yang rendah dalam proses pendidikan di sekolah, baik dalam pengambilan keputusan maupun komunikasi dengan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan keluarga belum berjalan secara optimal sehingga berpotensi memengaruhi perkembangan akademik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Majene diperoleh informasi bahwa hasil belajar Biologi siswa masih belum sepenuhnya optimal. Sebagian siswa belum mencapai ketuntasan belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara komunikasi antara sekolah dan orang tua masih relatif terbatas. Keterlibatan orang tua umumnya hanya terlihat pada saat pembagian rapor atau ketika siswa mengalami permasalahan di sekolah. Padahal, pendampingan belajar yang dilakukan secara berkelanjutan diyakini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian mengenai hubungan partisipasi orang tua dengan hasil belajar telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, maupun wilayah yang berbeda. Penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dengan hasil belajar Biologi pada siswa SMA di Kabupaten Majene masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai hubungan kedua variabel tersebut pada konteks lokal sehingga dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam memperkuat kemitraan antara guru dan orang tua.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Majene. Hasil penelitian diharapkan dapat

memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Desain penelitian yang diterapkan adalah survei korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara partisipasi orang tua dalam pendidikan anak sebagai variabel bebas (X) dengan hasil belajar Biologi siswa sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 3 Majene, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 57 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh (total sampling), sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 57 siswa.

Variabel penelitian terdiri atas dua variabel. Variabel bebas (X) adalah partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar Biologi siswa. Partisipasi orang tua diartikan sebagai keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak, yang meliputi pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan kegiatan belajar, komunikasi dengan pihak sekolah, serta penyediaan fasilitas belajar. Hasil belajar Biologi diukur berdasarkan nilai hasil belajar semester yang diperoleh siswa dari guru mata pelajaran Biologi.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas angket partisipasi orang tua dan dokumentasi nilai hasil belajar Biologi. Angket disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, sedangkan

instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan yang meliputi penyusunan proposal penelitian, penyusunan instrumen, serta pengurusan izin penelitian. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian melalui penyebaran angket kepada seluruh responden dan pengumpulan data hasil belajar Biologi dari dokumentasi sekolah. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 22 sebelum disusun dalam bentuk laporan penelitian.

Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data dengan menyajikan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan variansi. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas menggunakan Test for Linearity. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sedangkan hubungan antarvariabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi pada Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dengan hasil belajar Biologi siswa. Keputusan pengujian didasarkan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Tingkat keeratan hubungan diinterpretasikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (r), yaitu 0,00–0,19 sangat rendah; 0,20–0,39 rendah; 0,40–0,59 sedang; 0,60–0,79 kuat; dan 0,80–1,00 sangat kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Biologi
Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Majene. Ringkasan statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Biologi Siswa

Ukuran Statistik	Nilai
Jumlah Sampel (N)	57
Nilai Minimum	75
Nilai Maksimum	93
Rata-rata	84,11
Variansi	25,739

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai hasil belajar Biologi siswa berada pada rentang 75–93 dengan rata-rata sebesar 84,11. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa tergolong baik. Variansi sebesar 25,739 menunjukkan bahwa penyebaran nilai antar siswa relatif kecil sehingga kemampuan akademik siswa cenderung homogen.

Selanjutnya, distribusi hasil belajar siswa berdasarkan kategori disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kategori Hasil Belajar Biologi

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
≥80	40	70,18	Sangat Baik
66–79	17	29,82	Baik
60–65	0	0,00	Cukup
46–59	0	0,00	Kurang
≤45	0	0,00	Sangat Kurang
Total	57	100	

Berdasarkan Tabel 2, sebanyak 40 siswa (70,18%) berada pada kategori sangat baik, sedangkan 17 siswa (29,82%) berada pada kategori baik. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori cukup, kurang, maupun sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar Biologi yang memuaskan.

Hasil Analisis Deskriptif Partisipasi Orang Tua
 Hasil analisis statistik deskriptif terhadap partisipasi orang tua disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Partisipasi Orang Tua

Ukuran Statistik	Nilai
Jumlah Sampel (N)	57
Nilai Minimum	52
Nilai Maksimum	97
Rata-rata	75,88
Variansi	162,645

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh rata-rata skor partisipasi orang tua sebesar 75,88 dengan skor minimum 52 dan maksimum 97. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak berada pada kategori baik.

Distribusi kategori partisipasi orang tua ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Kategori Partisipasi Orang Tua

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
≥80	26	45,61	Sangat Baik
66–79	25	43,86	Baik
60–65	4	7,02	Cukup
46–59	2	3,51	Kurang
≤45	0	0,00	Sangat Kurang
Total	57	100	

Sebagian besar responden memiliki tingkat partisipasi orang tua pada kategori sangat baik (45,61%) dan baik (43,86%). Hanya sebagian kecil yang berada pada kategori cukup dan kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak di SMA Negeri 3 Majene relatif tinggi.

Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Hubungan antara partisipasi orang tua dengan hasil belajar Biologi dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel	r	Sig. (2-tailed)	Interpretasi
Partisipasi Orang Tua – Hasil Belajar Biologi	0,879	0,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,879 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dengan hasil belajar Biologi

siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Majene. Hasil analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,879 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dengan hasil belajar Biologi siswa. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak, semakin tinggi pula hasil belajar Biologi yang dicapai siswa.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Biologi siswa sebesar 84,11, dengan mayoritas siswa (70,18%) berada pada kategori sangat baik. Selain itu, rata-rata skor partisipasi orang tua mencapai 75,88, dengan sebagian besar responden berada pada kategori baik dan sangat baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua telah berpartisipasi secara aktif dalam mendampingi proses belajar anak, baik melalui pemberian motivasi, pengawasan belajar di rumah, komunikasi dengan guru, maupun penyediaan fasilitas belajar. Keterlibatan tersebut memberikan dukungan emosional dan akademik yang mendorong siswa untuk lebih disiplin, termotivasi, dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan keluarga yang dikemukakan oleh Jailani (2014) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter, kebiasaan belajar, serta memberikan dukungan yang diperlukan agar anak mampu berkembang secara optimal. Hal serupa juga dikemukakan oleh Umar (2015) yang menjelaskan bahwa orang tua tetap menjadi penanggung jawab utama pendidikan anak, baik ketika anak belajar di lingkungan formal maupun nonformal. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan menjadi faktor

penting yang dapat mendukung keberhasilan belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Jamil dan Azra (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga yang memberikan perhatian, pengawasan, serta dukungan terhadap kegiatan belajar akan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa lebih mudah mencapai prestasi akademik yang optimal. Pendapat tersebut sejalan dengan Ningsih et al. (2019) yang menjelaskan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, di mana keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki kontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian Fitri et al. (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi orang tua dengan prestasi belajar Biologi siswa. Semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Rahayu dan Wiarta (2021) yang menemukan bahwa perhatian serta tingkat pendidikan orang tua berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu, Melani (2024) melalui kajian *systematic literature review* menyimpulkan bahwa perhatian orang tua dan kemandirian belajar merupakan faktor yang saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keterlibatan orang tua tidak hanya diwujudkan melalui pendampingan belajar di rumah, tetapi juga melalui komunikasi yang efektif dengan pihak sekolah. Persada et al. (2020) mengemukakan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan di Indonesia masih relatif rendah, terutama dalam keterlibatan terhadap pengambilan keputusan di sekolah maupun komunikasi dengan guru. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan kolaborasi antara sekolah dan keluarga agar proses pendidikan berlangsung secara optimal. Pendapat tersebut diperkuat oleh Tuswadi dan Takehiro (2016) yang menjelaskan bahwa komunikasi dan kolaborasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat, termasuk orang tua, mampu meningkatkan kualitas proses pendidikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Sumarsono (2019) yang menyatakan bahwa partisipasi orang tua merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Orang tua yang aktif memberikan perhatian terhadap perkembangan belajar anak akan membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Senada dengan itu, Yusuf dan Qomariah (2023) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua melalui komunikasi dan kerja sama yang berkelanjutan dengan sekolah mampu mendukung perkembangan akademik maupun karakter peserta didik secara lebih optimal.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara partisipasi orang tua dan hasil belajar Biologi, hasil tersebut tidak dapat diartikan sebagai hubungan sebab-akibat karena penelitian menggunakan desain korelasional. Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh partisipasi orang tua, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, seperti motivasi belajar, kemampuan akademik, kualitas pembelajaran guru, lingkungan sekolah, kondisi sosial ekonomi keluarga, serta karakteristik individu siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan anak memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Majene. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas komunikasi dan kerja sama antara sekolah dengan orang tua perlu terus dikembangkan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Majene. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai

koefisien korelasi sebesar $r = 0,879$ dengan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$). Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi orang tua dalam mendampingi, memantau, memberikan motivasi, serta mendukung proses belajar anak, maka semakin tinggi pula hasil belajar Biologi yang dicapai siswa. Dengan demikian, partisipasi orang tua merupakan salah satu faktor penting yang berkaitan dengan keberhasilan belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah, guru, dan orang tua terus memperkuat kerja sama dalam mendukung proses pembelajaran siswa melalui komunikasi yang intensif, pendampingan belajar di rumah, serta pemberian motivasi dan pengawasan terhadap kegiatan belajar. Kolaborasi yang baik antara sekolah dan keluarga diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan hasil belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, kemandirian belajar, atau kondisi sosial ekonomi keluarga, dengan melibatkan sampel yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri M., Har E., & Gusmawati. (2013). Hubungan Partisipasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang Tahun 2012/2013. *jurnal keguruan dan ilmu pendidikan*, 1(4). <https://ejournal.bunghatta.ac.id/index.php/JFKIP/article/view/193>
- Jailani, M. (2014). Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245-260. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.580>
- Jamil, H., & Azra, F. I. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. *economica*, 2(2), 85-98. <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v2.i2.221>

- Marbun, M. G. (2017). *Perbedaan Daya Ingat Siswa Kelas XI IPA SMA NEGERI 14 MEDAN Pada Materi Sistem Reproduksi Pada Manusia Dengan Menggunakan Teknik Mnemonik dan Complex Rehearsal Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/25798>
- Melani, K. (2024). Systematic literature review: Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika. *WJPE*, 3(1). <https://doi.org/10.61798/wjpe.v3i1.109>
- Ningsih, S., Haryaka, U., & Watulingas, J. R. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 43-54. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i1.140>
- Persada, N. M., Pramono, S. E., & Murwatining sih. (2020). Pelibatan Orang Tua pada Pendidikan Anak di SD Sains Islam Al Farabi Sumber Cirebon. *Educational Management*, 6(2), 100-108. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eduman/article/view/22774>
- Rahayu, N. & Wiarta, I. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 308-318. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i2.33044>
- Sumarsono, R. (2019). Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 63. <https://doi.org/10.17977/um048v24i2p63-74>
- Tuswadi, & Takehiro, H. (2016). School-community collaboration in disaster education in a primary school near Merapi volcano in Java island. *AIP Conference Proceedings*, 1730, 090001. <https://doi.org/10.1063/1.4947418>
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>
- Yusuf, R. & Qomariah, D. (2023). Kontekstualisasi Keterlibatan Orang Tua Melalui Sharing Session Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10584-10596. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3274>